

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangatlah pesat, terlebih dengan adanya komputer dan internet dimana informasi akan lebih mudah diperoleh. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempengaruhi berbagai kegiatan baik individual maupun instansi. Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses data, dan teknologi.

Kantor Kelurahan Kepil Wonosobo merupakan salah satu kantor pemerintahan yang bertugas untuk mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Untuk mengurus masalah kependudukan tersebut membutuhkan sistem untuk mengolah, mengumpulkan, menyimpan, melihat kembali, melakukan pencarian dan memberikan informasi. Pada saat ini sistem yang sedang berjalan pada Kantor Kelurahan Kepil Wonosobo masih bersifat pembukuan atau manual. Cara manual tersebut akan sulit dalam proses pendataan penduduk yang jumlahnya sangat

banyak, seperti laporan penghitungan jumlah penduduk perbulan. Karena adanya penduduk lahir, penduduk mati, penduduk datang, dan penduduk pindah.

Dengan permasalahan yang ada, maka penulis perlu untuk mengkomputerisasi sistem informasi pada Kantor Kelurahan Kepil dalam pendataan penduduk yang dapat memperbaiki sistem yang lama. Dalam sistem yang lama membutuhkan tahapan yang cukup panjang dan waktu yang lama dan sering sekali mengalami kesalahan-kesalahan serta tidak bisa lagi untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada seiring dengan perkembangan teknologi, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan penulis adalah untuk membuat "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA KELURAHAN KEPIL WONOSOBO" agar proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat. Program aplikasi ini dapat menyimpan semua data penduduk dalam sebuah database, melakukan proses penghitungan jumlah penduduk, dan pembuatan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, bagaimana membuat sistem informasi olah data kependudukan dan laporan akhir tentang jumlah penduduk, penduduk lahir, penduduk mati, penduduk datang, penduduk pergi pada Kelurahan Kepil ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah serta untuk lebih merinci dalam pembahasan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yang menyangkut :

1. Perancangan sistem informasi kependudukan pada Kantor Kelurahan Kepil Wonosobo ini ditujukan kepada sekdes yang nantinya akan bertanggung jawab dalam pengolahan data-data penduduk.
2. Aplikasi data kependudukan ini digunakan untuk mengolah data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pendatang, data perpindahan, dan laporan-laporan.
3. Sistem Informasi Kependudukan ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dengan menggunakan database *SQL Server 2000*.
4. Penelitian ini dibatasi hanya dapat di akses di Kantor Kelurahan Kepil Kabupaten Wonosobo.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang akan dicapai :

- a. Untuk mempermudah sekdes dalam proses pendataan penduduk lahir, penduduk mati, penduduk pindah, penduduk datang dan laporan-laporan.

- b. Meningkatkan waktu dalam proses pencarian data yang berdasarkan nama dan alamat.
- c. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Strata I Sistem Informasi di **STMIK AMIKOM YOGYAKARTA**.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi yaitu mengamati objek yang dijadikan sumber penelitian sehingga dapat memperoleh data yang akurat yang kemudian dicatat sebagai bahan analisa.
2. Metode Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku sebagai referensi sehingga data dapat diperoleh dari literature majalah, publikasi dan bio statistic serta sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
3. Metode Wawancara yaitu dilakukan dengan cara mendatangi kantor Kelurahan Kepil Wonosobo yang telah penulis tunjuk sebagai objek, kemudian penulis melakukan tatap muka langsung dengan petugas / Sekertaris Desa untuk mendapatkan informasi dan data secara lengkap.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis PIECES adalah pengembangan sistem informasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada suatu organisasi, terutama untuk masalah-masalah yang menyangkut ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan dalam organisasi tersebut.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan dilakukan dengan tahap pemodelan dengan *flowchart* untuk menggambarkan proses yang diusulkan, diagram konteks, *DFD*, normalisasi, serta mendesain database, dan desain antarmuka.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan proses pengembangan untuk menyusun suatu sistem yang baru menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan/memperbaiki sistem yang telah ada. Dimana metode pengembangan *system waterfall*.

1.5.5 Metode Pengujian Unit

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak : unit integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode ujicoba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu ujicoba *black box* memungkinkan pengembangan software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan ini dan memperjelas tujuan dari bab yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran pokok dari permasalahan yang ada.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai pengertian-pengertian atau teori-teori dan referensi yang berhubungan tentang masalah yang sedang dibahas, yaitu : Konsep Dasar Sistem, Konsep Dasar Informasi, Konsep Dasar Sistem Informasi, Konsep Sistem Basis Data, SQL, MYSQL, dan Visual Basic.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan objek penelitian, tinjauan umum instansi yang ditunjuk sebagai objek, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi dan flowchart sistem sebelumnya yang berjalan.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang menjelaskan tentang analisis objek tersebut, gambaran umum sistem yang dibuat, diagram struktur database, flowchart diagram database, serta rancangan interface dari program yang dibuat.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, serta kesimpulan dari program yang sudah dibuat, dan saran-saran terhadap program yang sudah dibuat agar nantinya menjadi lebih baik lagi. Selain itu bab ini juga berisi tentang daftar berbagai referensi yang sudah digunakan untuk membantu kelancaran penulisan dan pembuatan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka merupakan sumber penulisan yang diacu oleh penulis yang ditunjukkan situasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu : buku, teks, artikel jurnal ilmiah, kumpulan beberapa tulisan, skripsi / tesis / disertasi, pustaka berupa *working paper* , pustaka berupa bulletin

dimana nama penulis adalah instansi, pustaka berupa surat kabar dan pustaka yang diambil dari internet selain jurnal.

